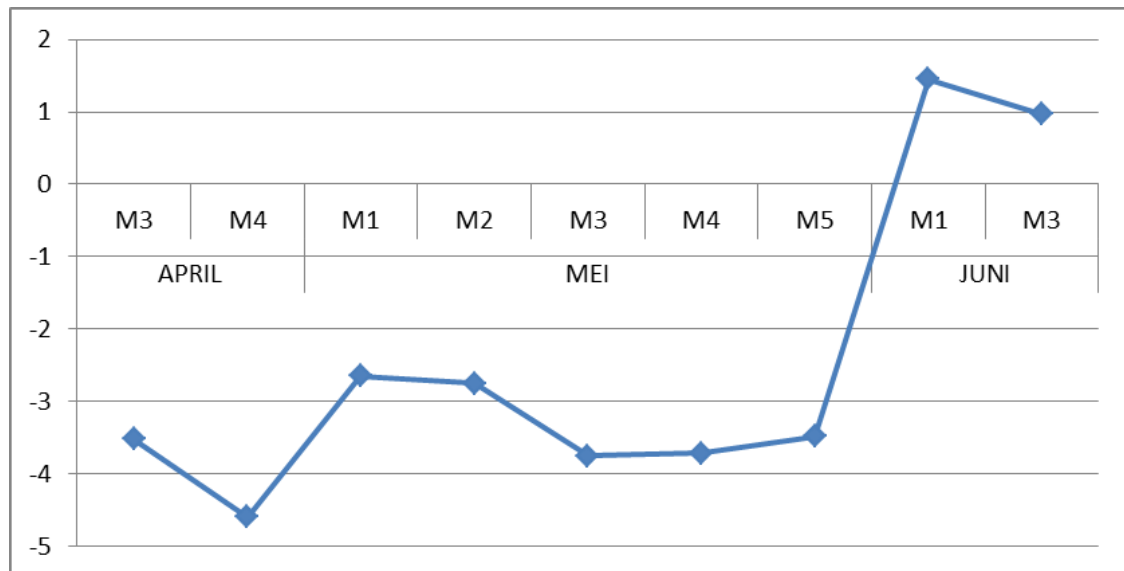


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA

APRIL S/D JUNI 2024



Bulan April 2024 Minggu pertama dan Minggu kedua tidak ada perhitungan IPH Karena adanya Libur Lebaran. Berdasarkan IPH di Kabupaten Minahasa Tenggara minggu Ketiga April sampai minggu keempat bulan April mengalami deflasi dari -3,5% ke -4,59%, memasuki minggu pertama bulan Mei terjadi kenaikan harga sehingga mengakibatkan IPH mengalami perubahan menjadi -2,65% namun Kabupaten Minahasa Tenggara masih termasuk pada 15 Kabupaten/Kota yang mengalami penurunan harga berdasarkan pemaparan Menteri Dalam Negeri pada Rakornas TPID melalui *zoom meeting*. Dan pada bulan Mei IPH Kabupaten Minahasa Tenggara terus mengalami penurunan dimana Minggu ke dua bulan mei yaitu -3,75%, Minggu ke empat bulan mei yaitu -3,71% sampai pada Minggu ke lima bulan Mei -3,48%.

Berdasarkan Pemantauan Harga 20 Komoditi di 3 Pasar Tradisional di Kab. Minahasa Tenggara yaitu Pasar Ratahan, Pasar Tombatu dan Pasar Belang selama periode Triwulan 2 Tahun 2024 (bulan April s/d juni) melalui Dinas Koperasi UKM dan Perindag Kab. Minahasa Tenggara yang tergambar dalam grafik tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut dari 22 Komoditi, maka:

- Yang mengalami Kenaikan harga Yaitu Bawang Merah, Cabe Merah Keriting, Minyak Goreng dan Tomat.
 - Komoditas Bawang Merah yang perlu menjadi perhatian karena mengalami Kenaikan 21,31% dimana harga Rata rata di Bulan April 2024 Rp.33,341 dan Harga Rata rata di Bulan Mei 2024 Rp. 40.556.
 - Sedangkan Cabe Merah Keriting mengalami kenaikan 2,43% Minyak Goreng Mengalami kenaikan 3,04% dan untuk Tomat mengalami Kenaikan 14,76% (namun komoditas Tomat tidak termasuk dalam perhitungan IPH).
- Yang Mengalami Penurunan harga Yaitu Daging Ayam Ras, Cabe Rawit Merah, Beras, Bawang Putih dan Jagung

Untuk 3 minggu berturut-turut harga beras medium dan premium stabil dgn penurunan harga masing2 dibawah 5%.

- Komoditas penyumbang deflasi lainnya yg perubahan harganya stabil sejak minggu IV adalah daging ayam ras (-16,74%), Cabe Rawit Merah (-12,43%), Bawang Bombay(-10,53%), Jagung(-10,53%), Telur Ayam Ras (-6,12%) Bawang Putih(-6,04%)
- Ada juga beberapa komoditas yang mengalami perubahan harga namun masih di bawah 5%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Untuk Bawang Merah, dan Tomat luput dari pantauan dan minimnya Informasi terkait perkembangan harga komoditas tersebut oleh TPID dikarenakan adanya perhatian lebih untuk komoditas Beras, Minyak Goreng, Gula, Cabe Rawit, Cabe Merah, telur dan Daging ayam. Focus pada komoditas tersebut dikarenakan pengalaman tahun sebelumnya disaat hari besar keagamaan (bulan Puasa dan idul fitri) komoditas tersebut diatas terjadi lonjakan harga;
2. Panen komoditi beras produk yang dihasilkan oleh petani lokal mulai memasuki pasar dikarenakan pengaruh el nino mulai berakhir;
3. Tindakan sidak yang dilakukan Pj. Bupati dengan tim TPID dan TNI/Polri cukup efektif menekan spekulasi dan permainan harga;
4. Siapkan kegiatan HLM
5. Siapkan Lokasi untuk Gerakan Menanam;
6. Siapkan Gerakan pasar murah:

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan evaluasi berkala setiap selesai **zoom meeting** setelah Rakornas TPID dan keputusan strategis dapat diambil dengan langkah sebagai berikut:
 - Asisten Perekonomian dan Pembangunan buatlah jadwal tentatif lokasi, sasaran dan komoditas prioritas sidak dengan waktu yang tidak ditentukan;
 - Galakkan kembali gerakan menanam tanaman cepat panen dan masimalkan pekarangan;
 - Dinas terkait jika ada anggaran pengadaan bibit dipercepat;
1. Meminta Pihak dinas terkait yakni Dinas Koperasi UKM dan Perindag untuk melakukan penjajakan untuk penjualan komoditi yakni Daging Ayam Ras, Cabe Rawit Merah, dan Jagung yang dihasilkan oleh para petani agar nilai tukar petani tidak berpengaruh pada daya beli masyarakat;
2. Kegiatan Pasar murah oleh Dinas Koperasi UKM dan Perindag bekerjasama dengan Perum Bulog dilaksanakan pada tanggal 3 dan 4 April di Kecamatan Ratatotok dan Kecamatan Tombatu Utara;
3. Pelaksanaan HLM TPID tanggal 10 Juni 2024 dalam Rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) hari Raya Idul Adha.
4. Tindaklanjut gerakan menanam Dihadiri langsung Pejabat Bupati Ir. Ronald Sorongan, M.Si, Sekertaris Daerah (Sekda) David H Lalandos, AP.MM, seluruh asisten 1 sampai III, Kepala Dinas Pertanian Mitra Ir. Vecky Monigir, seluruh kepala SKPD, Kapolres Mitra AKBP. Eko Sisbiantoro, S.I.K, Wakapolres Franky Ruru, S.Pd, bersama jajaran Polres Mitra;
5. Melakukan Sidak ke Pasar Ratahan dan Retel **Indomaret dan Alfamart** serta Melakukan Pemantauan Harga dan Ketersediaan Stok Bahan Pokok di Pasar
-

Ratahan

6. TPID melaksanakan Pemantauan dan sinergi pengawasan bersama dalam mitigasi ketidakwajaran harga, gangguan distribusi, penimbunan termasuk BBM dan LPG di SPBU, SPBE, Agen LPG serta Pangkalan LPG.
7. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil yakni Kabupaten Minahasa.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Dampak dari Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan maka Indeks Perkembangan Harga (IPH) terpantau terkendali;
2. Kegiatan sidak yang dilakukan oleh Pj. Bupati dan disertai di damping oleh TNI/Polri berdampak berkurangnya barang kadaluarsa dan stok sembako aman;
3. Perlu adanya tindaklanjut dari gerakan menanam oleh masyarakat Pemerintah kabupaten hanya menjadi treager;
4. Hasil Pelaksanaan HLM TPID tanggal 10 Juni 2024 dalam Rangka menghadapi Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) belum sepenuhnya diditindaklanjuti semua rekomendasi;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Adanya sangsi terhadap temuan LPG 3 Kg di warung- warung bukan di pangkalan;
2. Terus dilaksanakan sidak yang dipimpin oleh Pj. Bupati dan seluruh Tim TPID dan melibatkan TNI/Polri;
3. Segera Tindak lanjut dari Kerjasama Daerah antara Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara dengan Kabupaten Minahasa.
4. Lokasi Gerakan Menanam pemkab harus dilakukan pembersihan tanaman dari gulma;
5. Informasi kepada masyarakat untuk Gerakan Pasar murah harus di sosialisasi minimal 1 minggu sebelum kegiatan minimal mencantumkan lokasi, waktu pelaksanaan, komoditi yang dijual serta harga jual persatuan atau paket;
6. Mencari alternative pasar untuk daging ayam dan telur yang dihasilkan oleh peternak akibat pemanfaatan dana desa untuk program Ketahanan Pangan;
7. Rekomendasi bawah TPID segera melakukan *Capacity Building* terkait Peningkatan Kapasitas Tim Pengendalian Inflasi Daerah ke Daerah lain belum dilaksanakan maka perlu diingatkan kembali.